

Presiden Jokowi menginap di hotel bintang dua di Sumbar

Kamis, 8 Februari 2018 08:05 WIB



Presiden Joko Widodo saat meninggalkan hotel di Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat pada Kamis pagi. Presiden melanjutkan kunjungan kerja ke Kabupaten Solok dan Tanah Datar.

(ANTARA News/Bayu Prasetyo)

Dharmasraya, Sumbar (ANTARA News) - Presiden Joko Widodo menginap di sebuah hotel sederhana berbintang dua di Dharmasraya, Sumatera Barat. Presiden menginap di hotel bernama Jakarta Indah.

Deputi Bidang Protokol, Pers dan Media (PPM) Sekretariat Presiden Bey Machmudin mengatakan Presiden Jokowi tak mempermasalahkan saat harus menginap di tempat yang sederhana, asal bersih.

"Presiden tidak masalah, yang penting bersih," kata Bey Machmudin ditemui di lobi hotel pada Rabu (8/2) malam terkait penginapan untuk presiden.

Selain itu, pengamanan dilakukan secara ketat bagi tamu yang hendak masuk ke hotel berlantai tiga itu dengan pemeriksaan pemindai tubuh.

Deputi menjelaskan Sekretariat Kepresidenan bersama Paspampres serta kepolisian dan TNI terus berkoordinasi menjaga keamanan di sekeliling hotel.

Hotel itu terletak tepat di sisi jalan Lintas Sumatera di Sungai Dareh, Kabupaten Dharmasraya yang ramai dilalui kendaraan logistik dan bus.

Deputi PPM Setpres mengatakan hotel itu dipilih karena posisinya berada di tengah kota

kabupaten Dharmasraya. "Tidak ada keluhan sama sekali dari Presiden," jelas Bey.

Sementara itu pemilik Hotel Jakarta Indah, Burhanudin, mengatakan pihak protokol istana juga meminta pengelola hotel untuk memberikan jasa penginapan seperti biasa.

Burhanudin mengatakan tidak ada permintaan khusus dari pihak istana terkait layanan hotel.

"Kamarnya tidak didekorasi, biasa saja. Di dalam kamar biasa saja, tidak boleh dibelikan yang baru," jelas Burhanudin menjelaskan perlengkapan di dalam kamar yang ditempati oleh Presiden bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo.

Dia menjelaskan hotel yang berkonsep syariah itu memiliki harga mulai dari Rp200 ribu untuk kelas ekonomi, kemudian Rp300 ribu untuk kelas menengah dan Rp450 ribu untuk kelas VVIP.

Untuk kelas ekonomi, pihak hotel menyediakan kipas angin dan fasilitas kamar mandi menggunakan bak mandi serta toilet jongkok.

Sementara untuk kelas VVIP dilengkapi dengan kulkas, sofa ruang tamu, dan air hangat, serta "shower" mandi.

"Presiden juga tidak minta menu sarapan khusus. Biasa saja, kami punya nasi goreng, sop, bubur kacang hijau dan roti tawar, sama saja," jelas Burhanudin.

Setelah check out dari hotel sekitar pukul 07.00 WIB, Presiden bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo melanjutkan kunjungan kerja pada hari kedua di Sumatera Barat menuju Kabupaten Solok setelah bermalam di Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat.

Selain Solok, Presiden juga akan mengunjungi Kabupaten Tanah Datar. Untuk agenda di Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar pada Kamis (8/2), Presiden akan menyerahkan bantuan sosial dan pendidikan serta peninjauan proyek padat karya pedesaan.

Pewartanya: Bayu Prasetyo

Editor: Ida Nurcahyani

Kisah Jokowi yang Bermalam di Hotel Bertarif Rp 450.000 Per Malam

FABIAN JANUARIUS KUWADO

Kompas.com - 08/02/2018, 07:43 WIB



Presiden Joko Widodo saat nongkrong di Mata Air Resto, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, Rabu (7/2/2018). (Fabian Januarius Kuwado)

[DHARMASRAYA](#), KOMPAS.com — Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Nyonya Iriana bermalam di Kabupaten [Dharmasraya](#), Sumatera Barat, dari Rabu hingga Kamis (7-8/2/2018).

Keduanya menginap di Hotel Jakarta Indah yang terletak di Jalan Lintas Sumatera Kilometer 1, Pulau Punjung.

Hotel tiga lantai tersebut adalah milik warga asli Sumatera Barat bernama Burhanudin. Ia menceritakan bagaimana orang nomor satu di Indonesia bisa bermalam di hotelnya tersebut.

"Senin (5/2/2018) kemarin saya baru dikabari, Presiden mau menginap. Jadi, sebenarnya ini mendadak," ujar Burhanudin kepada wartawan, Rabu malam.

(Baca juga: [Saat Jokowi "Ngidam" Mi Rebus Malam-malam...](#))

Ketika dihubungi itu, Burhanudin sedang berada di Bekasi, Jawa Barat. Keesokan harinya, Selasa (6/2/2018), ia pun terbang ke Kota Padang, kemudian menempuh enam jam perjalanan untuk sampai ke hotelnya.

"Sebab, katanya yang punya hotel harus ada juga biar mengurus apa-apanya gampang. Ya, sudah saya pulang," ujarnya.

Presiden [Jokowi](#) dan Ibu Negara memesan kamar hotel kelas VVIP di lantai dua. Tarifnya Rp 450.000 per malam.

Burhanudin menjelaskan, ada tiga tipe kamar yang disediakan di hotelnya. Tipe pertama adalah standar. Fasilitasnya hanya tempat tidur *queen size*, kamar mandi, televisi, dan kipas angin. Tarifnya Rp 200.000 per malam.

Tipe kedua adalah superior. Fasilitas yang didapat adalah tempat tidur *queen size*, kamar mandi, televisi, dan AC. Tarifnya Rp 300.000. Kamar tipe ini juga dilengkapi dengan air panas dan *shower*.

"Kalau VVIP paling lengkap. Ada tempat tidur besar, AC, ada sofa tamu, lemari besar, serta kopi dan teh. Juga ada air panasnya di *shower*," ujar Burhanudin.

Total, terdapat 40 kamar di hotel yang terletak cukup strategis tersebut. Adapun kamar VVIP berjumlah 14.

(Baca juga: [Saat Warga Dharmasraya Takut Jokowi Jatuh ke Proyek Embung...](#))

Meski dipesan seorang Presiden beserta Ibu Negara, Burhanudin mengaku, tidak ada permintaan apa pun dari pihak protokoler Istana Kepresidenan soal kamar yang akan ditempati Presiden dan Ibu Negara.

"Enggak ada permintaan harus bagaimana. Gorden saja sama seperti yang lain. Semuanya sama saja kayak biasa, enggak ada perubahan," katanya.

Pria yang juga memiliki dua toko di Pasar Tanah Abang itu mengaku, hotel yang dia miliki memang yang paling baik di Kabupaten Dharmasraya. Maka, setiap ada tokoh yang berkunjung ke Kabupaten Dharmasraya, pasti bermalam di hotelnya.

"Pak Menpora pernah ke sini, Pak Kapolda, pengusaha-pengusaha semua kalau ke sini, ya, menginapnya di sini. Ulama-ulama dari Jakarta juga mereka menginapnya di sini. Kan, di sini banyak acara keagamaan. Kalau Presiden, baru ini saja," ujar Burhanudin.

Menurut rencana, Presiden Jokowi dan Ibu Negara Nyonya Iriana akan bertolak dari hotel itu, Kamis pagi. Keduanya direncanakan menuju Solok dan kemudian dilanjutkan ke Kota Padang melalui jalur darat.